



Warga Ma'Minasa Butuh Jembatan Permanen

Warga Ma'Minasa Butuh Jembatan Permanen

SELAYAR. TRIBUN - Belum adanya jembatan permanen selama bertahun-tahun membuat akses warga di Dusun Labuang Marege, Desa Ma'minasa, Kecamatan Pasimasunggu, Kabupaten Kepulauan Selayar sulit.

Warga pun secara swadaya membangun jembatan non permanen, terbuat dari batang pohon kelapa sepanjang 10 meter. Mereka gotong royong, membiayai, dan mengerjakan pembangunan jembatan yang menghubungkan Kecamatan Pasimasunggu dengan Pasimasunggu Timur.

Pulau tersebut dapat ditempuh dengan perjalanan laut dari ibu kota Selayar selama enam hingga



FOTO: DOK PRIBADI

BANGUN JEMBATAN - Warga Dusun Labuang Marege, Desa Ma'minasa, Kecamatan Pasimasunggu, Kabupaten Kepulauan Selayar membangun jembatan non permanen secara swadaya, Kamis (24/10/2024). Warga butuh perhatian pemerintah bangun jembatan permanen.

delapan jam.

"Sudah 10 tahun kami mengusulkan pembangunan jembatan permanen ke pemerintah," kata salah seorang warga, Ahmad Azis, Kamis (24/10/2024).

Aziz mengungkapkan, setiap tahun pembuatan jembatan permanen diusulkan dalam Musyawarah Perenca-

naan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan dan Kabupaten, tapi tak kunjung dapat perhatian.

Makanya warga memutuskan membangun jembatan yang menjadi akses utama ke jalan raya itu dengan biaya sendiri.

Menurut dia, anggaran dari APBD kabupaten atau APBN

sangat dibutuhkan. Pasalnya anggaran desa tidak dapat dialokasikan untuk pembangunan karena hal tersebut menjadi kewenangan pemerintah kabupaten.

"Kita berharap ada perhatian pemerintah untuk membuat jembatan permanen demi akses yang lebih mudah," ucapnya. (smb)